

Media Kartu Gambar Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak

Rd Tati Hamdiah *, Nita Priyanti

Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

*Corresponding Author: hamdiahrdtati@gmail.com

Abstract

The teacher's strategy in the learning process has not been able to encourage children to be motivated in reading, they are still not maximal in their teaching or the teacher is still using a monotonous strategy. The purpose of this study was to determine the application of picture card media to increase interest in reading in early childhood. This research is a quantitative research with experimental method. The research design used was a pre-experimental pretest-post-test control group design, namely an experiment conducted in two groups using a comparison class. The research sample used a purposive sampling technique, the population in this study were group A children at the Al-Azhar 1 Islamic Kindergarten Jakarta, consisting of classes A1 and A2, totaling 28 children. Because the population is less than 100, the researcher does not take samples. Data collection techniques through tests and observations, the data analysis technique used in this study is the t-test analysis technique. The results showed that the results of the research hypothesis test showed that there were significant changes in students after using picture card media where students could remember reading more easily, were more interested in reading, and could increase students' motivation before and after being given use of picture card media. The use of picture card media that was carried out in early childhood before there were still students who were in the low category. After getting treatment using picture card media students are in the high category which increases and increases.

Keywords: picture card media; reading interest; early childhood

Abstrak

Strategi guru dalam proses pembelajaran belum dapat mendorong anak termotivasi dalam membaca masih belum maksimal dalam pengajarannya atau guru masih menggunakan strategi yang monoton. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan media kartu gambar dapat meningkatkan minat baca pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen pretest-post-test control group design yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok dengan menggunakan kelas pembandingan. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive, populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok A TK Islam Al-Azhar 1 Jakarta, terdiri dari kelas A1 dan A2 yang berjumlah 28 orang anak. Karena populasi kurang dari 100 maka peneliti tidak mengambil sampel. Teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis peneliti menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan pada peserta didik setelah dilakukan penggunaan media kartu gambar di mana peserta didik dapat lebih mudah mengingat dalam membaca, lebih tertarik dalam membaca, dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan penggunaan media kartu gambar. Penggunaan Media kartu gambar yang telah dilakukan pada anak usia dini sebelum masih ada peserta didik yang berada dalam kategori rendah. Setelah mendapatkan perlakuan penggunaan media kartu gambar peserta didik berada pada kategori tinggi yang meningkat dan bertambah.

Kata Kunci: media kartu gambar; minat baca; anak usia dini

Article History:

Received 2023-06-19

Revised 2023-07-29

Accepted 2023-08-11

DOI:

10.31949/educatio.v9i3.5749

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia anak enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Bushtomi, 2012:12). Salah satu hal yang perlu dipersiapkan agar anak memiliki kesiapan pendidikan lebih lanjut adalah anak memiliki minat dalam menembangkan minat baca. Hasil studi Programme for International Student Assessment (PISA) di mana Indonesia ikut menjadi partisipan program penilaian ini PISA sebagai usaha dan ikhtiar untuk menerawang sejauh mana program pendidikan dapat membantu anak dalam memiliki kemampuan matematika, sains dan literasi membaca yang sesuai dengan standar masyarakat internasional, juga sebagai pembanding program pendidikan Indonesia dengan negara-negara di dunia yang ikut dalam penilaian tersebut (Schleicher, 2019). Pada penilaian literasi membaca ditujukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, merefleksikan dan menanggapi teks berdasarkan konteks (OECD, 2018).

Hasil penilaian PISA dapat dimulai dari pendidikan yang paling awal di tempuh oleh anak yaitu pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkualitas serta akses yang merata untuk seluruh anak usia dini dapat menjadi solusi terhadap penilaian PISA yang setiap tahun tidak ada perubahan yang berarti bagi peringkat Indonesia (Wang et al., 2019). Seluruh indikator atau area literasi yang dinilai oleh PISA mulai dipelajari oleh siswa sejak di lembaga pendidikan anak usia dini, mulai dari literasi membaca (bahasa), literasi matematika dan literasi sains menjadi fokus pembelajaran yang ada di pendidikan anak usia dini yaitu pemberian stimulasi pada aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini secara holistik integratif (Afnida & Suparno, 2020).

Minat baca pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat hubungan tersebut semakin kuat minatnya (Afnida & Suparno, 2020). Rendahnya minat baca dikalangan anak dapat disebabkan oleh kondisi keluarga yang tidak mendukung, terutama dari orang tua yang kurang memberikan contoh kegemaran membaca kepada anak (Palupi et al., 2023). Selain itu kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua mereka terhadap kegiatan anaknya selama kegiatan belajar disekolah, hal ini disebabkan kurangnya konsep pendidikan yang diterapkan oleh orang tua (Listriani et al., 2020). Lingkungan sangat berpengaruh terhadap minat baca anak, karena pengaruh ajakan teman main yang begitu kuat. anak akan lebih memilih bermain dengan teman-temannya dibandingkan dengan membaca buku (Rahayu et al., 2022).

Hasil observasi dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa minimnya ketersediaan bahan bacaan di sekolah juga dapat membuat anak kurang berminat pada kegemaran membaca karena tidak ada atau kurangnya sumber bacaan yang tersedia di di sekolah. Koleksi buku yang masih belum memadai untuk anak-anak yang biasanya di dalamnya penuh dengan gambar-gambar yang menarik dengan sedikit tulisan sehingga anak-anak senang melihat buku dan berusaha untuk membacanya, walau untuk pemula biasanya anak akan kesusahan dalam membaca tetapi guru belum optimal dalam membantunya dengan membacakan buku yang berisi gambar dengan sedikit tulisan yang dapat menarik minat baca anak. Lainnya strategi guru dalam proses pembelajaran belum dapat mendorong anak termotivasi dalam membaca masih belum maksimal dalam pengajarannya atau guru masih menggunakan strategi yang monoton.

Beberapa penelitian relevan menunjukkan bahwa untuk mendorong minat baca anak dapat dilakukan dengan berbagai strategi yang menarik (Listriani et al., 2020). Penelitian Afnida & Suparno (2020) menunjukkan bahwa anak akan tertarik dengan bacaan-bacaan yang menarik dalam buku ataupun cerita anak. Penelitian serupa yang dilakukan Rahayu et al (2022) juga menunjukkan bahwa penting untuk terus dilakukan kajian mengenai cara membaca permulaan untuk mendorong minat baca anak. Oktafiani (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa guru diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dalam membuat media pembelajaran pana anak usia dini. Kajian penelitian yang membahas anak usia dini masih sedikit karena informasi yang didapat untuk dijadikan data tidak mudah didapat (Gong & Wang, 2017).

Oleh karena itu, beberapa penelitian relevan di atas mejadi dasar untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai minat baca pada anak usia dini. Hal demikian akan menjadi keterbaruan yang dikombinasikan dengan penerapan media kartu gambar untuk mendorong minat baca anak. Karena jarangny penelitian pada anak usia dini, maka ini menjadi salah satu bahwa lingkungan anak usia dini juga dapat memberikan kesempatan yang luas untuk dapat dijadikan objek bahan penelitian.

Kontribusi dalam penelitian ini diharapkan bahwa melalui media kartu gambar dapat memberikan dampak pada anak usia dini tertarik dalam membaca karena anak merasa terangsang dan dapat mudah memahami serta mengetahui maksud gambar yang disajikan dan anak mencoba membaca kata-kata atau kalimat yang ada. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul, “Penerapan Media Kartu Gambar Dalam Mengembangkan Minat Baca Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Al- Azhar 1 Jakarta”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Al-Azhar 1 Jakarta, waktu penelitian dilaksanakan pada selama 4 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati minat baca anak dengan menggunakan metodologi kuantitatif ini untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal (Page et al., 2015). Kuantitatif adalah data yang dilakukan dengan cara menggunakan rumus dan memakai angka (Telegina et al., 2019). Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen pretest-post-test control group design yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok dengan menggunakan kelas pembandingan (Fernández-Santín & Feliu-Torruella, 2020). Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Yafie et al., 2020).

Tabel 1. *Pretest-Posttest Control Group Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
A1	X	A2
A3	-	A4

Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive (Flamboyant et al., 2018). Teknik sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Fitriastuti, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok A TK Islam Al-Azhar 1 Jakarta, terdiri dari kelas A1 dan A2 yang berjumlah 28 orang anak. Karena populasi kurang dari 100 maka peneliti tidak mengambil sampel (Rosidah, 2018). Adapun kelas yang akan menjadi kelas kontrol A1 dan kelas A2 sebagai kelas eksperimen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung oleh responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Anak (LKA) yang berpedoman pada beberapa indikator berikut ini (Rahayu et al., 2022).

Tabel 2. Indikator media kartu dan minat membaca anak

Variabel	Indikator
Media Kartu Bergambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan kepada anak media kartu bergambar 2. Guru meminta anak untuk menyebutkan huruf awal dari kartu bergambar. 3. Guru meminta anak untuk menyebutkan nama benda yang ada pada kartu bergambar, kemudian anak diminta untuk membacanya. 4. Guru mengacak kartu bergambar dan meminta anak untuk mencocokkan huruf dan gambar pada kartu bergambar
Kemampuan Minat Membaca Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenal huruf. 2. Anak mampu mencocokkan huruf dengan gambar yang ada di kartu bergambar. 3. Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama. 4. Anak mampu menghubungkan antara bunyi dan bentuk huruf. 5. Anak mampu menyebutkan huruf dari namanya sendiri. 6. Anak mampu menuliskan huruf dari namanya sendiri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan lembar observasi. Tujuan dilakukannya tes untuk mengetahui minat baca anak usia dini melalui penerapan media kartu gambar. Sedangkan, observasi digunakan untuk mengetahui penerapan media kartu gambar yang dilakukan guru untuk membantu meningkatkan minat baca anak kelompok A TK Islam Al-Azhar 1 Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis uji-t (Dwiqi et al., 2020). Untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus uji-t digunakan untuk menguji signifikasikan perbedaan mean, sebagai berikut (Sari et al., 2020):

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini meliputi skor pretest dan post-test dalam mengembangkan minat baca pada anak usia 4-5 tahun melalui penerapan media kartu gambar. Kemudian penggunaan lembar observasi untuk melihat penerapan media kartu gambar yang dilakukan oleh guru. Data hasil perolehan dari responden kemudian dilakukan input data dan pengolahan data sehingga hasilnya dapat diketahui. Hasil tersebut dapat disajikan melalui data awal pretest dan pemberian post-test, selain itu juga disajikan dengan grafik untuk menggambarkan bentuk data yang bervariasi dalam membaca hasil olah data.

1. Analisis Hasil Pretest Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini

Setelah segala kebutuhan penelitian dipersiapkan dengan baik dan memperoleh izin dari pihak terkait untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti bekerja sama dengan wali kelas untuk menetapkan waktu penelitian yaitu tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan 30 Maret 2023. Pelaksanaan pretest kepada 28 responden pada hari Selasa 21 Maret 2023. Peneliti menyiapkan instrumen tes sebanyak 28 lembar untuk diedarkan kepada responden penelitian yaitu 28 orang peserta didik untuk anak usia dini. Instrumen tersebut kemudian diisi oleh responden sambil dibimbing cara pengisiannya serta melibatkan bantuan dari wali kelas, setelah diisi instrumen dikumpulkan kembali untuk dianalisis.

Data pretest diperoleh dari hasil pengisian tes kemampuan membaca peserta didik. Selanjutnya menghitung jumlah skor masing-masing item dan jumlah skor dari setiap peserta didik direkap dalam bentuk tabulasi menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Adapun hasil analisis awal kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil *Pretest*

Skor Valid	Frekuensi	Persen	Cumulative persen
78	1	3.6	3.6
93	1	3.6	7.1
115	1	3.6	10.7
116	1	3.6	14.3
119	3	10.7	25.0
120	3	10.7	35.7
122	1	3.6	39.9
123	2	7.1	46.4
124	2	7.1	53.6
125	1	3.6	57.1
128	3	10.7	67.9
130	2	7.1	75.0
131	1	3.6	78.6
133	2	7.1	85.7
134	1	3.6	89.3
156	1	3.6	92.9
157	1	3.6	96.4
160	1	3.6	100.0
Total	28	100.0	

Dari data pretest yang disajikan pada tabel 3 diketahui skor valid dari rentang 78 sampai dengan 160 dengan jumlah total frekuensi sebanyak 28 peserta didik dengan persentasi terendah adalah 3,6% serta presentasi terbesar sebesar 10,7%. Diketahui bahwa respon peserta didik terhadap kemampuan membaca yaitu nilai terendah 78 dan 93 ada 2 peserta didik atau 7,2% sedangkan nilai tertinggi ada 160 ada 1 orang atau 3,6%. Jika diklasifikasikan berdasarkan tingkat kemampuan membaca, hasil tes dapat disajikan dalam tabel frekuensi sebagai mana disajikan di tabel 4.

Tabel 4. Klasifikasi Jawaban Responden pada pretest

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persen
136-180	Sangat Tinggi	3	11%
125-135	Tinggi	10	36%
115-124	Sedang	13	46%
78-114	Rendah	2	7%
45-77	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		28	100%

Dari hasil tabel 1 menunjukkan tingkat frekuensi terbesar yaitu 13 dengan presentasi 46% dalam kategori sedang dengan skor kriteria pada 115 sampai 124. Artinya bahwa hasil minat membaca peserta didik masih sedang atau peserta didik belum memiliki minat membaca yang antusias. Hal tersebut dapat diindikasikan bahwa beberapa faktor dapat mempengaruhinya mulai dari buku-buku yang bahan untuk bacaan anak, pendampingan guru kelas, serta strategi guru dalam memberikan motivasi anak untuk tertarik dalam membaca. Berikutnya skor terendah ada 2 peserta didik atau sebesar 7% dengan kriteria 78 sampai 114, serta skor dalam kriteria 136 sampai 180 sebesar 11% yang menunjukkan hanya 3 peserta didik yang memiliki minat baca sangat tinggi. Dari hasil perhitungan pretest diperoleh hasil bahwa kemampuan minat baca siswa masih sangat rendah dan masih membutuhkan pendampingan serta mengubah dengan menggunakan strategi yang menarik untuk mendorong minat baca peserta didik meningkat secara proses.

2. Analisis Hasil Post-test Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini

Tabel 5. Hasil Post-test

	Jumlah			
	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Cumulative persen
115	1	3.6	3.6	3.6
116	1	3.6	3.6	7.1
119	3	10.7	10.7	17.9
120	3	10.7	10.7	28.6
121	1	3.6	3.6	32.1
122	1	3.6	3.6	35.7
123	2	7.1	7.1	42.9
124	2	7.1	7.1	50.0
125	1	3.6	3.6	53.6
126	1	3.6	3.6	57.1
128	2	7.1	7.1	64.3
130	2	7.1	7.1	71.4
131	1	3.6	3.6	75.0
132	1	3.6	3.6	78.6
133	2	7.1	7.1	85.7
134	1	3.6	3.6	89.3
156	1	3.6	3.6	92.9
157	1	3.6	3.6	96.4
160	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Pelaksanaan treatment (media kartu gambar) dilakukan pada tanggal 21-30 Maret 2023. Pelaksanaan posttest dilakukan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023. Posttest dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan kemampuan membaca sebelum treatment dan sesudah treatment (media gambar berseri) pada subjek yang diteliti. Peneliti juga menghitung jumlah skor masing-masing item. Jumlah skor dari setiap responden direkap dalam bentuk tabulasi dengan menggunakan program SPSS 24. Adapun hasil posttest kemampuan membaca setelah diterapkan media gambar berseri dapat dilihat pada tabel 5.

Berdasarkan hasil post-test yang disajikan pada tabel 5 diketahui skor valid dari rentang 115 sampai dengan 160 dengan jumlah total frekuensi sebanyak 28 peserta didik dengan persentasi terendah adalah 3,6% serta presentasi terbesar sebesar 10,7%. Dari hasil post-test juga diketahui bahwa respon peserta didik terhadap kemampuan membaca yaitu nilai terendah 78 dan 93 ada 2 peserta didik atau 7,2% sedangkan nilai tertinggi ada 160 ada 1 orang atau 3,6%. Jika diklasifikasikan berdasarkan tingkat kemampuan membaca, hasil tes dapat disajikan dalam tabel frekuensi sebagai mana disajikan di tabel 6.

Tabel 6. Klasifikasi Jawaban Responden pada post-test

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persen
136-180	Sangat Tinggi	3	11%
125-135	Tinggi	14	50%
115-124	Sedang	11	39%
78-114	Rendah	-	-
45-77	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		28	100%

Dari hasil tabel 6. di atas menunjukkan tingkat frekuensi terbesar yaitu 14 dengan presentasi 50% dalam kategori sedang dengan skor kriteria pada 125 sampai 135. Artinya bahwa hasil minat membaca peserta didik dalam kategori tinggi atau peserta didik sudah memiliki minat membaca yang antusias. Hal tersebut dapat diindikasikan bahwa beberapa cara mengajar guru dapat mempengaruhi dengan penerapan media kartu bergambar sehingga motivasi anak untuk tertarik dalam membaca. Berikutnya tidak ada skor terendah pada peserta didik atau hasil post-test peserta didik menunjukkan peningkatan dari sebelumnya pada hasil pretest.

Dari hasil perhitungan post-test di atas bahwa kemampuan minat baca peserta didik pada anak usia dini sudah dalam kategori tinggi melalui penerapan media karti bergambar dengan pendampingan guru yang interaktif dalam mengubah dengan penggunaan strategi yang menarik untuk mendorong minat baca peserta didik meningkat.

3. Kemampuan membaca anak usia dini meningkat melalui penggunaan media kartu gambar

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan dengan Paired Samples t-test. Data ini sebelumnya telah dinyatakan berdistribusi normal dengan teknik Kolmogorov-Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan SPSS versi 24. Setelah menentukan kenormalan data maka dilanjutkan dengan uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan. uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara data pretest dan posttest yang dilakukan dengan cara menguji rata rata post-test pada masing masing kelompok. Hasil dari uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan dapat dilihat di tabel 8.

Tabel 8. Paired Samples Test

	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1 Post-test -Pretest	43.500	6.364	4.500	9.667	1	0.066

Hasil tabel uji hipotesis dapat diketahui bahwasanya hasil skor test jawaban peserta didik dengan menggunakan uji t-test diperoleh nilai thitung sebesar 9.667, sedangkan untuk ttabel dengan df 1 adalah 2.92 dan nilai seignifikannya lebih tinggi dari pada 0.05 yaitu 0.66. Hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa kedua test tersebut ialah memiliki perbedaan yang signifikan karena thitung lebih besar dari pada ttabel atau sebesar $9.667 > 2.92$. Jika diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0.05 dengan df 1 maka H_a diterima, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a yang berbunyi "Penerapan media kartu gambar efektif dalam mengembangkan minat baca pada kelompok A di TK Islam Al- Azhar 1 Jakarta" dinyatakan diterima.

Media kartu gambar ini sebagai alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai tujuan tertentu Febiharsa & Djuniadi (2018), keuntungannya adalah mudah dibawa kemana-mana untuk dijadikan alat pembelajaran. Sajikan media kartu gambar melalui poster yang dapat dijadikan sebagai obyek gambar dalam ukuran besar sebagai media pengajaran yang diberi warna yang kuat serta makna yang terkandung didalamnya sehingga peserta didik yang melihat mudah mengingatnya. Kartu gambar yang dibuat sebagai salah satu strategi untuk membantu anak dalam memotivasi minat baca anak serta manfaat lain untuk pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar.

Media kartu gambar sebagai salah satu gambar dengan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan Febrianti (2020). Peserta didik berlatih mendeskripsikan setiap gambar, hasil deskripsi dari setiap gambar apabila dirangkai akan menjadi suatu karangan yang utuh. Media kartu gambar membantu peserta didik lebih semangat dalam membaca, lebih mudah mengingat apa yang di sampaikan, dan dapat memotivasi peserta didik dalam meningkatkan minat membaca untuk kebutuhan anak usia dini (Priyanti, 2016).

Pada treatment I bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang media kartu gambar. Dilakukan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan daya ingat peserta didik, mengingat daya ingat peserta didik relatif pendek. Peneliti menjelaskan terkait dengan materi dan bahan ajar yang telah disiapkan, agar dapat memberikan pengantar kepada peserta didik sebelum menjalankan atau melakukan proses tindakan, serta mendampingi peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya.

Pertemuan kedua peneliti selain menyusun gambar juga dilatih dalam menulis gambar yang dipakai dalam aktivitas sehari-hari. Perlakuan ini digunakan untuk mempermudah anak untuk mengingat apa yang biasa mereka lakukan. Hal ini merupakan salah satu model pembelajaran kontekstual sehingga anak dapat menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan aktivitas sehari-hari. Kemudian peserta didik diberikan tugas untuk memberikan keterangan gambar sendiri sesuai dengan yang peserta didik pahami.

Media kartu gambar memiliki peran penting dalam meningkatkan minat membaca. Adanya penggunaan media kartu gambar membuat peserta didik lebih aktif dan semangat dalam meningkatkan kemampuan membaca. Selanjutnya menurut Supriyadi (2018) salah satu manfaat dari media pembelajaran adalah dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan keterampilan dan minatnya (Priyanti & Jhoni Warmansyah, 2021). Menurut Mariadeni et al. (2019), ciri-ciri gambar yang baik diantaranya adalah menarik perhatian, sederhana namun memberi kesan yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan minat membaca anak usia dini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan Media kartu gambar yang telah dilakukan pada anak usia dini sebelum masih ada peserta didik yang berada dalam kategori rendah. Setelah mendapatkan perlakuan penggunaan media kartu gambar peserta didik berada pada kategori tinggi yang meningkat dan bertambah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis peneliti menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan pada peserta didik setelah dilakukan penggunaan media kartu gambar di mana peserta didik dapat lebih mudah mengingat dalam membaca, lebih tertarik dalam membaca, dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan penggunaan media kartu gambar. Sehingga, penggunaan media kartu gambar dapat menjadi efektif dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini. Guru wali kelas agar dapat menggunakan media kartu gambar dalam membantu meningkatkan kemampuan minat membaca anak usia dini dalam proses belajarnya agar peserta didik lebih efektif dan giat dalam belajar. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi TK untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Peneliti selanjutnya dapat menjadi masukan dan memperkaya ilmu pengetahuan dan referensi penelitian yang lebih baik. dapat dikembangkan kembali berdasarkan variabel yang berbeda serta jangkauan sampel yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnida, M., & Suparno, S. (2020). Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 971. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>
- Dwigi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 33. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>
- Febiharsa, D., & Djuniadi, D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif 3 Dimensi untuk Pembelajaran Materi Pengenalan Lingkungan Pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)*, 1(1), 75. <https://doi.org/10.31331/sece.v1i1.590>
- Febrianti, F. A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Journal Civics & Social Studies*, 3(2), 42–52. <https://doi.org/10.31980/2655-7304.v3i2.696>
- Fernández-Santín, M., & Feliu-Torruella, M. (2020). Developing critical thinking in early childhood through the philosophy of Reggio Emilia. *Thinking Skills and Creativity*, 37. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100686>
- Fitriastuti, T. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasional dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 103–114. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Flamboyant, F. U., Murdani, E., & Soeharto, S. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik SMA Negeri di Kota Singkawang pada Materi Hukum Archimedes. *Variabel*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.26737/var.v1i2.810>
- Gong, X., & Wang, P. (2017). A Comparative Study of Pre-Service Education for Preschool Teachers in China and the United States. *Current Issues in Comparative Education*, 19(2), 84–110.
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>
- Mariadeni, K. E., Suarni, N. K., & Putrayasa, I. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Dan Hasil Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i1.2692>
- OECD. (2018). *PISA 2018 results*.
- Oktafiani, W. (2018). Effectiveness Of Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Learning Model To Increase Ability Reading. *Journal of Education Sciences*, 2(1), 21.
- Page, L. C., Feller, A., Grindal, T., Miratrix, L., & Somers, M. A. (2015). Principal stratification: A tool for understanding variation in program effects across endogenous subgroups. *American Journal of Evaluation*, 36(4), 514-531. <https://doi.org/10.1177/1098214015594419>

- Palupi, D. I., Rahmani, E., Yusnita, E., Gustina, H., Pertiwi, H., & Priyanti, N. (2023). Mengenal Model Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 21–28.
- Priyanti, N. (2016). Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran. *Jurnal Cakrawala PAUD*, 1(1), 23.
- Priyanti, N., & Jhoni Warmansyah. (2021). The Effect of Loose Parts Media on Early Childhood Naturalist Intelligence. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(2), 239–257. <https://doi.org/10.21009/jpud.152.03>
- Rahayu, R., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Keaksaraan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3399–3409. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2409>
- Rosidah, C. T. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.29407/pn.v4i1.12368>
- Sari, F. A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2020). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Sandpaper Letter Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i1.31894>
- Schleicher, A. (2019). *PISA 2018 insights and interpretations*. OECD Publishing, 64. [https://www.oecd.org/pisa/PISA 2018 Insights and Interpretations FINAL PDF.pdf](https://www.oecd.org/pisa/PISA%2018%20Insights%20and%20Interpretations%20FINAL%20PDF.pdf)
- Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Telegina, N. V., Drovosekov, S. E., Vashbieva, D. G., & Zakharova, V. L. (2019). The use of project activity in teaching mathematics. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 15(8). <https://doi.org/10.29333/ejmste/108439>
- Wang, Y., Lavonen, J., & Tirri, K. (2019). An assessment of how scientific literacy-related aims are actualised in the National Primary Science curricula in China and Finland. *International Journal of Science Education*. <https://doi.org/10.1080/09500693.2019.1612120>
- Yafie, E., Samah, N. A., Mohamed, H., & Haqqi, Y. A. (2020). Collaborative mobile seamless learning (Cmsl) based on android apps to improving critical thinking in higher education in the post-covid-19 era. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12SP7/20202125>